

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap produk yang dikembangkan, diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan kualitas produk yang dikembangkan dan manfaatnya. Berikut beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian dan pengembangan ini.

1. Telah dihasilkan produk pengembangan berupa Buku Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi untuk Siswa SD/MI Kelas 3.
2. Dari penelitian dan pengembangan ini dapat diketahui tahapan-tahapan penyusunan buku pelajaran dengan menggunakan pendekatan proses, yaitu: a) tahap perencanaan; b) tahap pelaksanaan; c) tahap pematapan. Pendekatan proses sendiri memiliki lima tahap utama yang diimplementasikan dalam penyusunan buku pelajaran yang dikembangkan, yaitu: a) pramenulis; b) menulis draf; c) merevisi; d) menyunting; e) mempublikasi.
3. Hasil penelitian berdasarkan penilaian dosen ahli, guru, dan siswa sebagai responden terhadap buku pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi untuk siswa SD/MI kelas 3 menunjukkan bahwa: a) aspek kelayakan isi menurut dosen ahli berkategori “baik”, menurut guru berkategori “baik”, demikian pula dengan respon siswa juga menunjukkan kategori “baik”; b) aspek kelayakan penyajian menurut dosen ahli berkategori “baik”, sedangkan menurut guru berkategori “sangat baik”, dan menurut respon siswa berkategori “baik”; c) aspek kelayakan bahasa dan keterbacaan menurut dosen

ahli berkategori “baik”, sedangkan menurut guru berkategori “sangat baik”, dan menurut respon siswa berkategori “baik”; d) aspek kegrafikaan menurut dosen ahli dan guru berkategori “baik”, sedangkan menurut respon guru berkategori “sangat baik” dan menurut respon siswa berkategori “baik”.

4. Berdasarkan penilaian dari dosen ahli, guru, dan respon yang diberikan siswa dapat diketahui tingkat kelayakan modul pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi untuk siswa SD/MI kelas 3, yaitu: a) aspek isi memiliki tingkat kelayakan 76,6% atau berkategori “baik”; b) aspek penyajian memiliki tingkat kelayakan 79,00% atau berkategori “baik”; c) aspek bahasa dan keterbacaan memiliki tingkat kelayakan 83,30% atau berkategori “sangat baik”; d) aspek kegrafikaan memiliki tingkat kelayakan 78,8% atau berkategori “baik”. Dengan demikian, modul pembelajaran kumpulan-kumpulan menulis karangan deskripsi yang telah disusun memenuhi kriteria kualitas buku ajar dari aspek isi, aspek penyajian, aspek bahasa dan keterbacaan, dan aspek kegrafikaan sehingga layak digunakan dalam proses kegiatan belajar-mengajar (KBM).

B. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangannya. Hal tersebut bertujuan untuk keefektifan waktu, tenaga, dan biaya. Adapun beberapa keterbatasan penelitian dan pengembangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Produk hanya memuat satu keterampilan saja, yakni menulis, sementara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sehingga produk yang dikembangkan tidak

dapat digunakan pada setiap pertemuan di kelas, melainkan hanya dapat digunakan pada saat pembelajaran keterampilan menulis.

2. Subjek penelitian hanya terdiri dari 20 peserta didik yang diambil sampel dari beberapa kelas dalam satu sekolah.
3. Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui kelayakan modul pembelajaran yang dikembangkan.

C. Saran

1. Saran Pemanfaatan

Modul kumpulan-kumpulan karangan deskripsi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa SD/MI kelas 3 yang dikembangkan ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan penelitian lanjutan yang berupa penelitian eksperimen.

2. Saran untuk Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Modul pembelajaran ini dikembangkan dan diteliti sampai tahap uji kelayakan sehingga masih perlu diuji efektivitas agar secara empiris dapat dibuktikan keefektivannya dalam pembelajaran di kelas. Buku ajar yang dikembangkan ini hanya memenuhi kebutuhan terhadap salah satu keterampilan saja. Peneliti berharap ada penelitian lanjutan yang mengembangkan buku pembelajaran keterampilan menulis untuk jenjang yang lain dengan pendekatan yang lain pula. Bahkan sangat memungkinkan bila dilakukan pengembangan buku pembelajaran untuk keterampilan berbahasa yang lain dengan mengintegrasikan pendekatan serupa maupun pendekatan lainnya.